

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian menggunakan kuantitatif-korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan mencari sejauh mana variasi yang dimiliki oleh variabel berkaitan dengan variabel lain dan datanya dianalisis dengan menggunakan teknik statistik, khususnya teknik statistik korelasi (Azwar, 2017).

#### **3.2 Identifikasi Variabel Penelitian**

Identifikasi variabel merupakan sebuah penetapan variabel utama dan penentuan pada masing-masing fungsinya dalam penelitian (Azwar, 2017). Penelitian ini menggunakan variabel tergantung dan bebas. Variabel sebagai berikut:

1. Variabel tergantung: Stres pada penderita stroke
2. Variabel bebas : Dukungan sosial

#### **3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **3.3.1 Stres pada Penderita Stroke**

Stres pada penderita stroke adalah sebuah peristiwa atau pengalaman negatif yang berasal dari sebuah situasi dari sumber biologis, psikologis dan sosial dan hal tersebut mengancam atau membahayakan individu yang mengalami kondisi kematian sel-sel pada sebagian area di otak akibat penyumbatan atau pecahnya pembuluh darah. Variabel ini diukur menggunakan Skala Stres pada Penderita Stroke yang disusun berdasarkan simtom-simtom stres, yaitu

emosional, kognitif, fisiologis, dan perilaku sosial. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi stres pada penderita stroke, dan sebaliknya.

### **3.3.2 Dukungan Sosial**

Dukungan sosial adalah dukungan yang diberikan oleh orang lain mengacu pada persepsi seseorang bahwa kenyamanan, kepedulian, maupun bantuan dalam bentuk informasi atau nasehat non-verbal yang diterima individu dari orang lain ataupun kelompok dan individu dapat merasakan manfaat dukungan yang diterimanya. Variabel ini diukur menggunakan Skala Dukungan Sosial yang disusun berdasarkan tipe-tipe dukungan sosial, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi dukungan sosial, dan sebaliknya.

## **3.4 Populasi dan Teknik Sampling**

### **3.4.1 Populasi**

Azwar (2017) berpendapat bahwa subjek adalah sumber utama dari data penelitian yang memiliki data variabel yang sedang diteliti. Sedangkan kumpulan dari beberapa subjek dinamakan populasi. Sementara Sugiyono (2016) menjelaskan populasi sebagai sekumpulan subjek atau objek kualitas dan karakteristiknya sesuai dengan peneliti untuk dipelajari lalu diambil kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah pasien penderita stroke ringan yang rawat jalan di RSUD Sunan Kalijaga Kabupaten Demak dan tinggal bersama keluarganya.

### 3.4.2 Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki sebuah populasi (Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* dalam memilih sampel, yaitu sebuah teknik penentuan suatu sampel berdasarkan kebetulan siapapun yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel apabila orang tersebut cocok dijadikan sumber data penelitian.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Skala merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Skala memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain (Azwar, 2000). Pada penelitian ini menggunakan Skala Stres pada Penderita Stroke dan Skala Dukungan Sosial.

Pernyataan yang ada di dalam skala memiliki empat pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor untuk item yang diberikan pada pernyataan *favourable* adalah 4 untuk Sangat Sesuai (SS), skor 3 jawaban Sesuai (S), skor 2 jawaban Tidak Sesuai (TS), skor 1 jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada pernyataan *unfavourable*, jawaban Sangat Sesuai (SS) mendapat skor 1, skor 2 untuk jawaban Sesuai (S), skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), sedangkan untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberikan skor 4.

#### 3.5.1 Skala Stres pada Penderita Stroke

Skala ini digunakan untuk mengukur simtom-simtom stres, yaitu emosional, kognitif, fisiologis dan perilaku sosial. Jumlah item yang direncanakan terdiri dari 24 item, dengan *blue print* sebagai berikut:

Tabel 3.1 *Blue print* Skala Stres pada Penderita Stroke

No	Simtom-simtom Stres	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Emosional	3	3	6
2	Kognitif	3	3	6
3	Fisiologis	3	3	6
4	Perilaku Sosial	3	3	6
	Jumlah	12	12	24

### 3.5.2 Skala Dukungan Sosial

Skala ini digunakan untuk mengukur dukungan sosial pada penderita stroke, yang disusun berdasarkan tipe-tipe dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Skala ini direncanakan terdiri dari 24 item dengan *blue print* sebagai berikut:

Tabel 3.2 *Blue print* Skala Dukungan Sosial

No	Tipe Dukungan Sosial	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Dukungan Emosional	3	3	6
2	Dukungan Penghargaan	3	3	6
3	Dukungan Instrumental	3	3	6
4	Dukungan Informatif	3	3	6
	Jumlah	12	12	24

## 3.6 Validitas dan Reliabilitas

### 3.6.1 Validitas

Validitas dari kata *validity* mempunyai arti sejauhmana ketetapan dan kecermatan dari alat ukur dalam memfungsikannya (Azwar, 2018). Validitas adalah karakteristik utama yang harus dimiliki oleh setiap skala. Alat tes dapat dikatakan validitas tinggi apabila dapat memberikan sebuah hasil ukur sesuai dengan apa yang dilakukan pengukuran tersebut.

Korelasi *product moment* merupakan teknik dalam penelitian ini untuk menguji validitas. Teknik uji korelasi *product moment* adalah cara yang digunakan

mengetahui validitas alat ukur dengan cara membuat korelasi setiap skor yang di dapat setiap skor dengan skor total. Setelah menggunakan uji korelasi *product moment*, peneliti juga bisa menggunakan uji korelasi *part-whole* untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

### 3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi, keajegan, dan kepercayaan alat ukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Alat ukur dikatakan reliabel bila alat ukur tersebut mampu menunjukkan sejauhmana pengukurannya dapat memberi hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali terhadap individu yang sama (Azwar, 2018).

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas yang dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Packages for Sosial Science*). Reliabilitas yang dinyatakan oleh korelasi reliabilitas yang mempunyai angka dalam rentang dari 0,00 sampai 1,00. Semakin tinggi reliabilitas berarti skor yang mendekati 1,00, begitu pula sebaliknya (Azwar, 2018). Semakin besar koefisien reliabilitas yang diperoleh maka akan semakin kecil kesalahan pada pengukuran, sehingga alat ukur semakin reliabel.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik statistik korelasi *product moment*, karena ingin mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara satu variabel bebas (dukungan sosial) dengan satu variabel tergantung (stres pada penderita stroke).